

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



**Disusun Oleh:
Ahmad Ramadhan
1122 31986**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AHMAD RAMADHAN

Nomor Induk Mahasiswa: 112231986

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 10 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

J. Agung S, Dr, SE, S.Kom, M.Si, Ak, CA, CRP.

Penguji

Efrain F Giri, Dr, M.Si, CA, Ak

Yogyakarta, 16 Desember 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Perkembangan sektor teknologi di Indonesia menuntut perusahaan untuk mampu menjaga nilai perusahaannya di tengah persaingan digital yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan teknologi yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset likuid dan mengoptimalkan modal intelektual menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor teknologi di Indonesia.

Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, *Fixed Effect Model*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor teknologi di era digital menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia. Peningkatan adopsi teknologi digital mendorong pertumbuhan perusahaan teknologi dari sisi pendapatan, ekspansi bisnis, dan minat investor di pasar modal. Namun, di tengah ketidakpastian pasar dan perubahan teknologi yang cepat, kinerja keuangan perusahaan teknologi menjadi perhatian utama investor dalam menilai nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham.

Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sektor teknologi mengalami penurunan indeks secara berturut-turut selama periode 2022–2024, yaitu sebesar -42,61%, -14,07%, dan -9,87%. Penurunan ini menjadikan sektor teknologi sebagai salah satu sektor dengan kinerja terlemah, meskipun pada periode yang sama IHSG dan beberapa sektor lain menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Kondisi tersebut mengindikasikan tingginya volatilitas serta sensitivitas investor terhadap informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan teknologi, meskipun pertumbuhan ekonomi digital secara makro terus berlangsung.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Teori sinyal (*signaling theory*) yang dikembangkan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai kondisi internal perusahaan kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditor, melalui pengungkapan informasi keuangan maupun non-keuangan.

Penyampaian sinyal ini bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen sebagai pihak internal dan investor sebagai pihak eksternal.

Resource Based Theory

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif berkelanjutan apabila memiliki sumber daya yang memenuhi karakteristik *valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable* (VRIN). Sumber daya tersebut mampu meningkatkan efisiensi, sulit dimiliki dan ditiru oleh pesaing, serta tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain dengan fungsi serupa.

Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi antara utang dan ekuitas dalam pendanaan aset perusahaan yang berpengaruh terhadap risiko, tingkat pengembalian, dan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal mampu meminimalkan biaya modal sekaligus memaksimalkan nilai perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat serta fleksibilitas perusahaan dalam membiayai kebutuhan operasional tanpa ketergantungan pada pendanaan eksternal.

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang berperan penting dalam penciptaan nilai perusahaan pada ekonomi berbasis pengetahuan. Menurut Pulic (1998), *intellectual capital* terdiri dari modal manusia, struktural, dan relasional yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pengetahuan, inovasi, serta hubungan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan kebijakan keuangan. Menurut Brigham & Houston (2019), nilai perusahaan merupakan nilai kini arus kas yang diharapkan pemegang saham, yang umumnya tercermin melalui pergerakan harga saham.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai determinan nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Padila & Muslimin (2024) menemukan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor teknologi, sementara Hersa & Yulianto (2024) menemukan pengaruh positif pada sub-sektor transportasi. Hasil penelitian terkait likuiditas juga tidak konsisten: Ambarwati & Vitaningrum (2021) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh, sedangkan Yanti & Darmayanti (2019) menunjukkan adanya pengaruh. Variabel *intellectual capital* pun menunjukkan temuan berbeda, di mana Aulia & Hariyanto (2020) menemukan pengaruh

signifikan, namun Lestari & Sapitri (2016) menemukan tidak ada pengaruh pada perusahaan manufaktur.

Perumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini disusun berdasarkan kajian teori dan temuan empiris sebelumnya yang mengindikasikan bahwa struktur modal, likuiditas, dan intellectual capital berpotensi memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Struktur modal menunjukkan kebijakan pendanaan, likuiditas mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan intellectual capital merupakan sumber daya strategis berbasis pengetahuan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel berbasis data sekunder dari BEI.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten, tidak mengalami kerugian selama periode penelitian, menyediakan data harga saham, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, serta termasuk dalam papan pencatatan Pengembangan atau Utama di BEI.

Jenis dan Operasional Variabel

Struktur Modal

$$DER = \frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

$$CR = \frac{\textit{Aset Lancar}}{\textit{Kewajiban Lancar}}$$

Intellectual Capital

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Dengan:

- $VACA$ (*Value Added Capital Employed*) = $\frac{VA}{CE}$
- $VAHU$ (*Value Added Human Capital*) = $\frac{VA}{HC}$
- $STVA$ (*Structural Capital Value Added*) = $\frac{SC}{VA}$

Keterangan:

- VA = *Value Added* (Pendapatan – Beban)
- CE = *Capital Employed* (Jumlah ekuitas)
- HC = *Human Capital* (Beban karyawan)
- SC = *Structrual Capital* (VA – HC)

Nilai Perusahaan

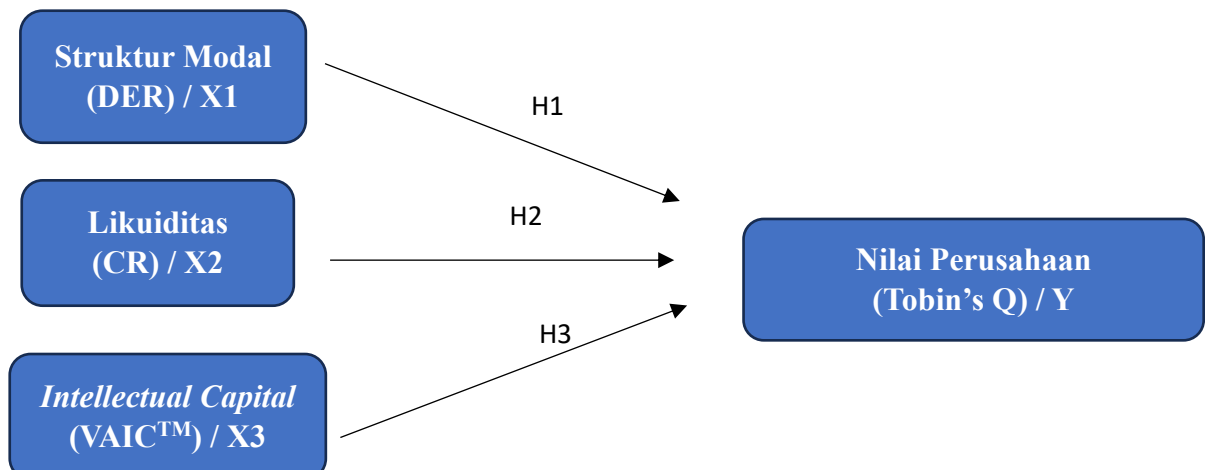
$$Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

- Q = Rasio Tobin's Q (indikator nilai perusahaan)
- MVE = Market Value of Equity (Harga Saham Penutupan x Jumlah Saham Beredar)
- DEBT = Total Kewajiban (*Total Liabilities*)
- TA = Total Aset

Model Penelitian

Gambar 3. 1 Model Penelitian



Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menawarkan gambaran awal tentang ciri-ciri penentu yang terdapat dalam informasi penelitian yang dikumpulkan..

Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan data cross section dan time series, yaitu data dari beberapa perusahaan sektor teknologi pada periode 2022–2024. Persamaan estimasi yang digunakan dalam analisis data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel independen

ε = *Error*

i = Perusahaan

t = Waktu

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Jika *p-value* > 0,05 maka CEM lebih tepat, sebaliknya jika *p-value* < 0,05 maka FEM lebih tepat.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang paling sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka REM lebih tepat, sebaliknya jika $p\text{-value} < 0,05$ maka FEM lebih tepat.

Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier

Uji BP-LM digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka CEM lebih tepat, sebaliknya jika $p\text{-value} < 0,05$ maka REM lebih tepat.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dilakukan, model penelitian diuji untuk memastikan pemenuhan asumsi regresi linear klasik agar estimasi yang dihasilkan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) (Gujarati & Porter, 2012). Uji asumsi klasik meliputi:

Uji Normalitas

Untuk memastikan sebaran titik data yang tersisa dalam model regresi selaras dengan distribusi normal, uji normalitas perlu dilakukan. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam suatu kerangka regresi. Jika $VIF \leq 10$, maka dapat dipastikan bahwa model tersebut bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual periode sekarang dengan residual periode sebelumnya. Jika nilai DW yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, sedangkan nilai yang mendekati 0 atau 4 menunjukkan adanya autokorelasi positif atau negatif.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Uji hipotesis terdiri dari:

Uji F

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, di mana $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan pengaruh signifikan dan $p\text{-value} > 0,05$ menunjukkan tidak signifikan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, di mana $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan pengaruh signifikan dan $p\text{-value} > 0,05$ menunjukkan tidak signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1; nilai mendekati 1 menunjukkan daya jelas yang tinggi (Gujarati & Porter, 2012).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan akhir tahun perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022–2024, yang diakses melalui situs resmi BEI. Sampel penelitian terdiri dari 19 perusahaan sektor teknologi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan.

Analisis Data Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DER	CR	VAIC™	Tobin's Q
Mean	1.530493	2.701082	2.692026	0.511575
Median	0.675500	1.952800	2.886500	0.202042
Maximum	25.07110	12.00390	21.33910	3.458164
Minimum	0.066900	0.856300	-36.91270	-0.912797
Std. Dev.	3.710610	1.973452	7.105717	1.027665
Skewness	5.146469	2.271519	-3.239516	1.353787
Kurtosis	31.09115	10.18579	20.30516	4.652856
Jarque-Bera	2125.761	171.6525	810.9356	23.89936
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000006

Sum	87.23810	153.9617	153.4455	29.15978
Sum Sq. Dev.	771.0429	218.0928	2827.508	59.14129
Observations	57	57	57	57

Uji Pemilihan Model

Uji Chow

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.660419	(18,35)	0.0000
Cross-section Chi-square	84.779025	18	0.0000

Probabilitas *Cross-section* F adalah 0,0000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji chow 0,05, yang berarti keputusan uji chow adalah menolak H0, yaitu FEM lebih tepat.

Uji Hausman

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.459981	3	0.0238

Nilai probabilitas *Chi-Square* menunjukkan nilai sebesar 0,0238 lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji hauman adalah 0,05, yang berarti keputusan uji hausman adalah menolak H0, yaitu FEM lebih tepat.

Kesimpulan Pemilihan Model

Tabel 4. 4 Hasil Uji Pemilihan Model

Model Data Panel	Model Terpilih
Uji Chow (CEM / FEM)	FEM
Uji Hausman (FEM / REM)	FEM

Apabila Uji Hausman memilih *Fixed Effect Model* (FEM), maka perlu dilakukan pengujian lanjutan karena model berpotensi mengalami heteroskedastisitas. Salah

satu langkah yang dilakukan adalah membandingkan hasil estimasi FEM tanpa pembobotan (*No Weights*) dan dengan pembobotan (*Weights*).

Tabel 4. 5 Hasil Uji FEM (*No Weights*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.112761	0.248522	0.453726	0.6528
DER	0.014101	0.044271	0.318505	0.7520
CR	0.116565	0.083088	1.402897	0.1695
VAIC TM	0.023173	0.019410	1.193896	0.2405

Tabel 4. 6 Hasil Uji FEM (*Weights*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.153437	0.084988	1.805386	0.0796
DER	0.006286	0.006357	0.988928	0.3295
CR	0.108064	0.029609	3.649667	0.0008
VAIC TM	0.021035	0.002866	7.340814	0.0000

Tabel 4. 7 Perbandingan FEM

Nilai Statistik	Tanpa Pembobotan	Dengan Pembobotan
Nilai t statistik (Prob.) DER	0.318505 (0.7520)	0.988928 (0.3295)
Nilai t statistik (Prob.) CR	1.402897 (0.1695)	3.649667 (0.0008)
Nilai t statistik (Prob.) VAIC TM	1.193896 (0.2405)	7.340814 (0.0000)
Nilai F statistik (Prob. F stat)	6.545129 (0.000001)	55.98500 (0.000000)
Koefisien determinasi (R ²)	0.797040	0.971091

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\text{Tobin's Q} = 0,153437 + 0,006286 \text{ DER} + 0,108064 \text{ CR} + 0,021035 \text{ VAIC}^{\text{TM}}$$

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. 8 Prasyarat Uji Asumsi Klasik Untuk Data Panel

Uji Prasyarat	OLS (FEM & CEM)	GLS (REM)
Normalitas	Tidak	Ya

Heteroskedastisitas	Ya	Tidak
Multikolinearitas	Ya, jika variabel bebas > 1	Ya, jika variabel bebas > 1
Autokorelasi	Tidak	Tidak

Sumber: <https://discover.mjurnal.com/uji-asumsi-klasik-untuk-regresi-data-panel/>

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.007223	33.69514	NA
DER	4.04E-05	1.465118	1.023553
CR	0.000877	30.95819	1.119531
VAIC TM	8.21E-06	1.408491	1.130888

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10 (DER = 1,023553; CR = 1,119531; VAICTM = 1,130888), sehingga model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.046407	0.003861	12.01969	0.0000
DER	0.000245	0.000180	1.357890	0.1832
CR	0.000560	0.001372	0.408426	0.6854
VAIC TM	0.000297	0.000389	0.764074	0.4499

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Prob. seluruh variabel > 0,05 (DER = 0,1832; CR = 0,6854; VAICTM = 0,4499), sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

Weighted Statistics	
F-statistic	55.98500

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

Hasil uji F menunjukkan nilai Prob(*F-statistic*) sebesar 0,000000 ($< 0,05$), sehingga struktur modal, likuiditas, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

Uji t

Tabel 4. 12 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.153437	0.084988	1.805386	0.0796
DER	0.006286	0.006357	0.988928	0.3295
CR	0.108064	0.029609	3.649667	0.0008
VAIC TM	0.021035	0.002866	7.340814	0.0000

t tabel: n (sampel) = 19, df (*degree of freedom*) = n (sampel) – k (jumlah variabel independen & dependen) $df = 19 - 4 = 15$ $\alpha = 0,05$

Tabel 4. 13 Perbandingan t tabel & t hitung (t-Statistic)

Variabel	t hitung	“<” atau “>”	t tabel	Berpengaruh atau Tidak Berpengaruh
DER	0.988928	<	1.75305	Tidak Berpengaruh
CR	3.649667	>	1.75305	Berpengaruh
VAIC TM	7.340814	>	1.75305	Berpengaruh

Berdasarkan hasil uji t, variabel struktur modal (DER) memiliki nilai Prob. 0,3295 ($> 0,05$) dan t hitung 0,988928 ($< t$ tabel 1,75305), sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022–2024. Sebaliknya, likuiditas (CR) dan *intellectual capital* (VAICTM) menunjukkan nilai Prob. $< 0,05$ serta t hitung masing-masing sebesar 3,649667 dan 7,340814 ($> t$ tabel), yang menandakan keduanya berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics	
R-squared	0.971091
Adjusted R-squared	0.953745

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,953745, yang berarti struktur modal, likuiditas, dan *intellectual capital* mampu menjelaskan 95,37% variasi nilai perusahaan, sedangkan 4,03% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4. 15 Ringkasan Hasil Penelitian

Hipotesis	Koefisien	Arah	Sig	Keterangan
H1: Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	0.006286	+	0.3295	Hipotesis Ditolak
H2: Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	0.108064	+	0.0008	Hipotesis Diterima
H3: Apakah <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan?	0.021035	+	0.0000	Hipotesis Diterima

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki nilai *p-value* sebesar 0,3295 ($> 0,05$) dengan koefisien positif 0,006286, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022–2024. Dapat diartikan bahwa perubahan tingkat struktur modal tidak secara nyata memengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022–2024, dengan nilai *p-value* sebesar 0,0008 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,108064. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa intellectual capital (VAICTM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022–2024, dengan *p-value* sebesar 0,0000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,021035. Artinya, semakin tinggi tingkat modal intelektual yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula peningkatan nilai perusahaannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM), struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan intellectual capital berpengaruh signifikan pada perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2022–2024, menunjukkan bahwa pengelolaan aset lancar dan modal intelektual lebih menentukan persepsi investor dibandingkan penggunaan utang.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya mencakup 19 perusahaan sektor teknologi, sehingga hasilnya belum sepenuhnya merepresentasikan populasi secara keseluruhan, serta penggunaan variabel penelitian yang terbatas pada struktur modal, likuiditas, dan intellectual capital, sementara faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan good corporate governance belum dianalisis. Selain itu, pengukuran intellectual capital menggunakan metode VAICTM yang lebih menekankan efisiensi keuangan sehingga belum sepenuhnya mencerminkan aspek kualitatif seperti inovasi dan kreativitas.

Saran

Perusahaan disarankan meningkatkan pengelolaan dan pengungkapan intellectual capital secara transparan serta menjaga tingkat likuiditas yang optimal, investor diharapkan mempertimbangkan faktor keuangan dan non-keuangan secara seimbang, dan penelitian selanjutnya disarankan memperluas periode observasi, menambah variabel penelitian, serta menggunakan metode pengukuran intellectual capital alternatif seperti MVAIC atau KCE agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*, 5(1), 62-81.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Aprelia, S., & Pernamasari, R. (2024). Analisis pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 8(2), 27-40.
- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Manajemen Risiko, *Intellectual Capital*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di IDX *Industrial Classification* tahun 2018-2022. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 276-283.
- Aprila, R. W. (2024). Pengaruh *Intellektual Capital*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 14(2), 243-250.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 8(1).
- Aulia, R. A. D. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Indonesia).
- Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(1), 53-59.
- Barney, J. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. *Journal of management*, 17(1), 99-120.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2008). *Financial management theory and practice*. Thomson.
- Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (1994). *A simple approximation of Tobin's q. Financial management*, 70-74.
- Desi, L. S. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (*Price Book Value*) penting dalam penilaian saham (Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80-89.
- Grant, R. M. (1996). *Toward a knowledge-based theory of the firm. Strategic management journal*, 17(S2), 109-122.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*, edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127-148.
- Hersa, A. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 945-965.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.

- KHOIRANI, M. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 (*Doctoral dissertation*, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 28-33.
- Mardani, R. (2021). Uji Asumsi Klasik untuk Regresi Data Panel. *M JURNAL*.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). *Corporate income taxes and the cost of capital: a correction. The American economic review*, 53(3), 433-443.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty, A., Muangsals, M., Supyan, I. S., ... & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Myers, S. C. (1984). *Capital structure puzzle*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). *Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. Journal of financial economics*, 13(2), 187-221.
- Nuraini, A., & Hammad, S. E. (2025). Kapital Intelektual: Aset Tak Tersentuh yang Menentukan Nilai Bank di Mata Investor. Takaza Innovatix Labs.
- Padila, D. (2024). Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Pratama, Y. D. M. P., & Susila, G. P. A. J. (2024). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(2), 237-243.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2022–2024). *Laporan Perkembangan Indeks Sektoral BEI*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Pulić, A. (1998). *Measuring the performance of intellectual potential in the onowledge economy. In The 2nd" World Congress on the Management of Intellectual Capital"* (p. disk).
- Pulic, A. (2000). VAIC™—an accounting tool for IC management. *International journal of technology management*, 20(5-8), 702-714.
- Purwaningsih, A. I., & Mukhibad, H. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Bookchapter Akuntansi Keuangan*, 28-48.

- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Rasendriya, R. U. R., Diana, N., & Fakhriyyah, D. D. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 158-170.
- Safriada, E. (2008). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (*Doctoral dissertation*, Universitas Sumatera Utara).
- Saputra, I., & Mulyani, S. (2016). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Earnings Response Coefficient*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- Sari, H. A. K. (2025). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di BEI (*Doctoral dissertation*, Politeknik Negeri Bali).
- Savila, I. D., & Chariri, A. (2025). Optimalisasi Kinerja Inovasi: Mengungkap Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(2), 965-976.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). *Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research)*. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1), 35-57.
- Spence, M. (1973). *In the MIT press. The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, K. R., Devi, S., & Pasek, N. S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(2), 399-410.
- Tobin, J. (1969). *A general equilibrium approach to monetary theory. Journal of money, credit and banking*, 1(1), 15-29.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). *Firm value: impact of investment decisions, funding decisions and dividend policies. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 158-163.

- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123-136.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMMPress.
- Wardifa, I. K. S., & Yanthi, M. D. (2022). Kontribusi *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(1), 11-24.
- Wernerfelt, B. (1984). *A resource-based view of the firm*. *Strategic management journal*, 5(2), 171-180.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.